

ABSTRACT

By

Rista Theedens¹, Totok Gunawan², Suwarno Hadisusanto³

Mangrove ecosystem has a very important role for the coastal environment, both in terms of physical, ecological, social and economic. The amount of benefits that exist on mangrove forest ecosystems, consequences for the mangrove forest ecosystem itself, by the increasing levels of exploitation on the environment that not infrequently end on severe environmental degradation. This study aims to assess: (1) the type of environmental damage mangrove forest ecosystems as a result of community activities, (2) the level of environmental damage mangrove forest ecosystems as a result of community activities, and (3) environmental management strategy mangrove forest ecosystem.

In this study, the method used is a direct survey of mangrove forest ecosystem condition and to know the socio-economic conditions in the coastal communities of the existence of mangrove forests using a questionnaire. Determination of the respondents carried out by using a sampling technique, namely stratified random sampling with the number of respondents ie 30 households. Data analysis using cross table, then the results were analyzed descriptively.

Based on observations and interviews, since mid-2000 has been carried out planting mangrove seedlings in the study site by some of the local people but the distribution of vegetation mangrove not too uneven due to lack of human resources around the coast who want to participate and care, and the government only helps with grant without regular supervision. Community activities that affect environmental damage mangrove forest ecosystem includes activities conversion of land to salt ponds and farmland, as well as the threat of damage due to timber harvesting firewood and as building materials such as fences used to protect farmland or gardens, as well as the utilization of mangroves as animal feed. Factors level of education, knowledge (the functions and benefits of mangrove forest, mangrove forest destruction, and the prevention of damage to mangrove forests), and income affect the activity of the community in the process of resource utilization in the mangrove areas. Public participation in mangrove forest management addressed by preventive measures of mangrove forest destruction is at a low level (75.75%).

Keywords : mangrove forests , damage , community activities , community participation

¹ Student of Magister of Environmental Management at Gadjah Mada University

² Faculty of Geography Gadjah Mada University

³ Faculty of Biology Gadjah Mada University

INTISARI

Oleh

Rista Theedens¹, Totok Gunawan², Suwarno Hadisusanto³

Ekosistem mangrove memiliki peran yang sangat penting bagi lingkungan pesisir, baik dari segi fisik, ekologis, dan sosial ekonominya. Besarnya manfaat yang ada pada ekosistem hutan mangrove, memberikan konsekuensi bagi ekosistem hutan mangrove itu sendiri, yaitu dengan semakin tingginya tingkat eksploitasi terhadap lingkungan yang tidak jarang berakhir pada degradasi lingkungan yang cukup parah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) jenis kerusakan lingkungan ekosistem hutan mangrove akibat aktivitas masyarakat, (2) tingkat kerusakan lingkungan ekosistem hutan mangrove akibat aktivitas masyarakat, dan (3) Strategi pengelolaan lingkungan Ekosistem Hutan mangrove.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah survei langsung kondisi ekosistem hutan mangrove serta mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat di pesisir terhadap eksistensi hutan mangrove menggunakan kuisioner. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik sampling, yaitu *stratified random sampling* dengan jumlah responden yaitu 30 kepala keluarga. Analisis data menggunakan tabel silang, kemudian hasil dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, sejak pertengahan tahun 2000 telah dilakukan kegiatan penanaman bibit mangrove di lokasi penelitian oleh beberapa masyarakat setempat namun sebaran vegetasi mangrove tidak terlalu merata karena kurangnya sumber daya manusia sekitar pesisir yang mau ikut berpartisipasi dan merawat, serta pemerintah yang hanya membantu dengan bantuan dana tanpa pengawasan berkala. Aktivitas masyarakat yang mempengaruhi terjadinya kerusakan lingkungan ekosistem hutan mangrove meliputi aktivitas konversi lahan menjadi tambak garam dan lahan pertanian, serta ancaman kerusakan karena adanya pengambilan kayu sebagai kayu bakar dan sebagai bahan bangunan seperti pagar yang dipakai untuk melindungi lahan pertanian atau kebun, juga pemanfaatan tanaman mangrove sebagai pakan ternak. Faktor tingkat pendidikan, pengetahuan (fungsi dan manfaat hutan mangrove, kerusakan hutan mangrove, dan pencegahan kerusakan hutan mangrove), dan pendapatan berpengaruh terhadap aktivitas masyarakat dalam proses pemanfaatan sumber daya di kawasan mangrove. Peranserta masyarakat dalam pengelolaan hutan mangrove ditunjukkan oleh tindakan pencegahan kerusakan hutan mangrove yang berada pada tingkat rendah (75,75%).

Kata kunci: Hutan mangrove, kerusakan, aktivitas masyarakat, peranserta masyarakat

¹ Karyasiswa Magister Pengelolaan Lingkungan Universitas Gadjah Mada

² Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada

³ Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada